

RESUME HASIL PAPARAN PUBLIK TAHUNAN
PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK
Berkedudukan di Tangerang
("Perseroan")

Diselenggarakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 April 2019
Waktu : 11.50 - 12.30 WIB
Tempat : Ruang Monas 2, Lantai Mezzanine
Aryaduta Hotel Jakarta
Jl. Prapatan No. 44-48, Jakarta Pusat 10110

Dihadiri oleh:

- Perwakilan Perseroan:
 1. Chief Financial Officer : Niraj Jain
 2. Corporate Secretary & Legal Director : Miranti Hadisusilo
 3. Vice President of Finance and Accounting : Susanto
 4. Head of Investor Relations : Margaret Go

- 18 orang analis perwakilan dari bank dan perusahaan sekuritas, 3 orang perwakilan dari kalangan media.

Paparan Publik:

Paparan Publik dibuka oleh Corporate Secretary & Legal Director Perseroan

Acara Tanya – Jawab:

Pertanyaan:

1. a. Mengenai pelaksanaan buyback Perseroan, dana buyback diperoleh dari mana? Sampai saat ini sudah berapa banyak lembar saham yang dibeli oleh Perseroan dan harganya di level berapa?
b. Mengenai rencana ekspansi tahun ini, terutama pada kuartal 1, ada berapa banyak ekspansi tambahan gerai?
c. Mengenai pembagian dividen, mohon penjelasannya, pada akhir tahun kemarin Perseroan sempat mengalami penurunan pada laba bersih, tetapi kenapa Perseroan tetap mau membagikan dividen?
2. a. Mohon untuk memberikan realisasi buyback sampai dengan kuartal 1
b. Apakah dividen per share sudah disesuaikan dengan jumlah saham tanpa *treasury shares* per 31 Desember 2018?
3. a. Untuk tahun ini apakah benar ada rencana untuk penambahan 4-6 gerai?
b. Tahun ini berapa dana yang dialokasikan untuk capex?
4. Target pendapatan Perseroan untuk tahun ini ditargetkan untuk naik berapa persen?
5. a. Apakah pandangan Perseroan terhadap bisnis retail untuk department store pada tahun ini? Apakah akan lebih baik dari tahun lalu?
b. Apa penyebab anjloknya laba bersih perseroan pada akhir tahun kemarin?

Jawaban:

1. a. Dana untuk pelaksanaan buyback untuk saat ini masih dari internal. Sampai dengan 31 Maret, Perseroan telah membeli kembali 113.034.800 (seratus tiga belas juta tiga puluh empat ribu delapan ratus) lembar saham dengan rata-rata harga di sekitar Rp 4 ribuan
b. Untuk pembukaan gerai, kita berencana akan membuka sekitar 4 sampai 6 *large format store* dan juga beberapa *specialty store* seperti 361° dan OVS. Sampai dengan hari ini kami telah membuka 1 *specialty store* 361° di Surabaya dan 1 *large format store* di Bandung.

- c. Perseroan tetap membagi dividen karena Perseroan masih mencatat laba, kerugian sebesar Rp 770 miliar adalah cadangan penurunan nilai modal yang hanya merupakan pencatatan secara akuntansi, tidak berpengaruh kepada performance keuangan.
2. a. Sampai dengan 31 Maret, Perseroan telah membeli kembali 113.034.800 (seratus tiga belas juta tiga puluh empat ribu delapan ratus) lembar saham dengan rata-rata harga sebesar Rp 4 ribuan
b. Dividen per share akan disesuaikan dengan jumlah saham Perseroan yang beredar per tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen (9 Mei 2019), tidak termasuk treasury shares.
3. a. Ya benar, Perseroan berencana untuk membuka 4 – 6 gerai *large format store* dan juga beberapa *specialty store*. Sampai dengan hari ini kami telah membuka 1 *specialty store* 361° di Surabaya dan 1 *large format store* di Bandung
b. Untuk Capex tahun 2019, kita alokasikan sekitar 1 triliun Rupiah. NOTE: Setelah pelaksanaan Public Expose, Perseroan mengumumkan pada *Earnings Call* Kuartal 1 bahwa dana yang akan dialokasikan untuk Capex pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 600 – 700 miliar
4. Mengenai target, untuk 2019 kami menargetkan SSSG *flat to low single digit*
5. a. Untuk 2019, kami memandang bahwa 2019 akan tetap menjadi tahun yang penuh tantangan bagi *retailer* pada umumnya. Tetapi untuk mengurangi risiko, kami tetap berkomitmen untuk menumbuhkan penjualan kami. Untuk mencapai hal ini, kami akan terus mengembangkan strategi *omni-channel* kami serta mempercepat langkah peluncuran inisiatif merchandise kami.
b. Penurunan laba bersih Perseroan, terutama disebabkan karena pencadangan penurunan nilai investasi sebesar Rp 770 miliar.

Paparan Publik ditutup pada pk 12.30 WIB.